

ABSTRAK

PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASESMEN DIAGNOSTIK KOGNITIF DAN NONKOGNITIF DALAM PEMBELAJARAN DIFERENSIASI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Oleh

ROMLAH

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya pemahaman pendidik terhadap asesmen diagnostik, baik itu asesmen diagnostik kognitif maupun asesmen diagnostik nonkognitif sehingga pendidik seringkali merasa kesulitan dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan instrumen asesmen diagnostik kognitif dan nonkognitif pada pembelajaran diferensiasi yang valid, dan praktis. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D), pengembangan dilakukan mengacu pada teori Borg & Gall. Sampel dalam penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik kelas IV di SDN 2 Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan. Hasil rata-rata akhir dari validasi ahli evaluasi, ahli materi, dan ahli bahasa diperoleh nilai sebesar 82% dengan kriteria sangat valid. Hasil uji praktikalitas respon peserta didik diperoleh nilai sebesar 88% dengan kriteria sangat praktis. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen asesmen diagnostik kognitif dan nonkognitif valid dan praktis untuk digunakan pada pembelajaran diferensiasi di sekolah dasar.

Kata Kunci : *Asesmen Diagnostik Kognitif, Asesmen Diagnostik Nonkognitif, Pembelajaran Diferensiasi*

ABSTRACT

DEVELOPMENT OF COGNITIVE AND NON-COGNITIVE DIAGNOSTIC ASSESSMENT INSTRUMENTS IN DIFFERENTIATION LEARNING FOR CLASS IV PRIMARY SCHOOL

By

ROMLAH

The problem in this research is educators' lack of understanding of diagnostic assessments, both cognitive diagnostic assessments and non-cognitive diagnostic assessments, so educators often find it difficult to design learning that suits students' needs and learning styles. This research aims to produce cognitive and non-cognitive diagnostic assessment instruments in differentiated learning that are valid and practical. This research is a type of Research and Development (R&D) research, development is carried out referring to Borg & Gall's theory. The samples in this research were educators and students of class IV at SDN 2 Sumur, Ketapang District, South Lampung Regency. The final average results from the validation of evaluation experts, material experts and language experts obtained a score of 82% with very valid criteria. The practicality test results of student responses obtained a score of 88% with very practical criteria. Based on the results of this research, it can be concluded that the cognitive and non-cognitive diagnostic assessment instruments are valid and practical for use in differentiated learning in elementary schools.

Keywords: Cognitive Diagnostic Assessment, Non-Cognitive Diagnostic Assessment, Differentiated Learning